# PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS METODE SOSIODRAMA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 3 INGIN JAYA ACEH BESAR

**LIZA SAFIRA MARDHATILLAH**

**PASCASARJANA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**
**BANDA ACEH**
**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

# PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS METODE SOSIODRAMA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 3 INGIN JAYA ACEH BESAR

**LIZA SAFIRA MARDHATILLAH**

**NIM: 221003009**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pasca Sarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk diujikan dalam ujian Tesis

Menyetujui,

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Hasan Basri, MA | Dr. Nurbayani, M.Ag |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS METODE SOSIODRAMA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 3 INGIN JAYA ACEH BESAR**

**LIZA SAFIRA MARDHATILLAH**
**NIM: 221003009**
**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Telah dipertahankan didepan tim penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry
Banda Aceh

Tanggal: 25 Agustus 2025 M
01 Rabi'ul Awal 1447 H

TIM PENGUJI

| | |
|---|---|
| Ketua, | Sekretaris, |
| Dr. Zulfatmi, M. Ag | Dr. Salma Hayati. M. Ed |
| Penguji, | Penguji, |
| Dr. Hayati, M. Ag | Dr. Saifullah Maysa, MA |
| Penguji, | Penguji, |
| Dr. Nurbayani, M. Ag | Dr. Hasan Basri, MA |

Banda Aceh, 28 Agustus 2025
Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Direktur,

**(Prof. Eka Srimulyani, S. Ag., M.A., Ph.D.)**
NIP. 197702191998032001

# PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Liza Safira Mardhatillah |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Aceh Besar, 27 November 1999 |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 221003009 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 15 Agustus 2025
Saya yang menyatakan,

Liza Safira Mardhatillah
NIM. 221003009

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

Transliterasi dari bahasa Arab ke bahasa Latin yang digunakan dalam tesis ini secara umum didasarkan pada transliterasi yang terdapat dalam Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Tujuan dari transliterasi ini adalah untuk mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga kita dapat mengetahui bagaimana tulisan Latin pada bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Secara umum, ketentuannya adalah sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ا | Alif | - | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta’ | T | Te |
| ث | Sa’ | TH | Te dan Ha |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha’ | H | Ha (dengan titik di bawahnya) |
| خ | Kha’ | KH | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | DH | De dan Ha |
| ر | Ra’ | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |

| | | | |
|---|---|---|---|
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | SY | Es dan Ye |
| ص | Sad | Ṣ | Es (dengan titik di bawahnya) |
| ض | Dad | Ḍ | De (dengan titik di bawahnya) |
| ط | Ta’ | Ṭ | Te (dengan titik di bawahnya) |
| ظ | Za’ | Ẓ | Zet (dengan titik di bawahnya) |
| ع | ‘Ain | ‘- | Koma terbalik di atasnya |
| غ | Ghain | GH | Ge dan Ha |
| ف | Fa’ | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| ن | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه/ة | Ha’ | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’- | Apostrof |
| ي | Ya’ | Y | ye |

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Catatan:

1. Vokal Tunggal
   ---------(*fathah*) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*
   ---------(*kasrah*) = i misalnya, وقف ditulis *wuqifa*
   ---------(*zammah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap
   (ي) *fatĺah* dan *ya* = *ay*, misalnya, بين ditulis *bayna*
   (و) *fatĺah* dan *waw* = *aw*, misalnya, يوم ditulis *yawm*

3. Vokal Panjang
   (ا) *fatĺah* dan *alif* = ā (a dengan garis di atas)
   (ي) *kasrah* dan *ya* = ī (i dengan garis di atas)
   (و) *fatĺah* dan *waw* = ū (u dengan garis di atas)

4. *Ta' Marbūṭah* (ة)
   *Ta' marbūtah* hidup atau mendapat harakat *fatĺah*, *kasrah*, dan *Ĺammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya (الأولى الفلسفة = *al-falsafah al-ūlā*). Sementara *ta' marbūtah* mati akan mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya (الحاجية = *al-hājiyyah*).

5. *Syaddah* (tasydīd)
   *Syaddah* yang dalam bahasa Arab dilambangkan (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya: (خطابية) ditulis dengan *khaĬĬābiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لا transliterasinya adalah *al*, misalnya النفس, الكشف ditulis *al-kasyf*, *al-nafs*.

7. Hamzah (ء)
   Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof, misalnya ملا ئكة ditulis *malā'ikah*, جزئي ditulis *juz'i*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi alif, misalnya, اسناد ditulis *isnād*.

## B. Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Sulaiman Rasyid. Sedangkan nama-nama lain ditulis sesuai dengan kaidah penerjemahan, misalnya al-Syāfi'ī.
2. Nama kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Mishré; Beirut, bukan Bayrūt, dan sebagainya.
3. Istilah asing yang sudah populer dan masuk ke dalam bahasa Indonesia ditulis seperti biasa, tanpa transliterasi, seperti diat, bukan diyat; hadis, bukan hadist, dan sebagainya. Adapun istilah asing yang belum masuk ke dalam kosa kata Indonesia, ditulis seperti aslinya dan dicetak miring, dan lain-lain.

## C. Singkatan

Cet = Cetakan

Hlm = Halaman

SMP = Sekolah Menengah Pertama

جامعة الرانري
AR-RANIRY

# KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanya milik Allah Swt yang telah memberi nikmat dan berkah kesehatan dan kekuatan sehingga penulis masih bisa menuntut ilmu sebagaimana yang diperintahkan dalam Islam. Shalawat beserta salam penulis hamparkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw. beserta sahabat dan keluarga beliau yang telah berjuang sehingga umat manusia dapat menuntut ilmu dalam ketenangan dan kedamaian seperti yang dirasakan saat ini.

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah, penulis telah selesai menyusun Tesis ini untuk melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar S2 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul yang penulis rumuskan "**Pengembangan Modul Ajar Berbasis Metode Soiodrama pada Pembelajaran PAI di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar**". Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan beribu ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Prof. Eka Srimulyani, M.Ag, Ph.D selaku direktur program Pascasarjana UIN Ar-Raniry dan bapak Prof. T. Zulfikar, M.Ed selaku wakil direktur serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penulisan tesisi ini.
3. Ibu Dr. Zulfatmi, M.Ag selaku Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta Bapak/Ibu staf yang telah memberi bekal berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Hasan Basri, MA sebagai penasehat akademik serta pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan saran yang membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan, semoga Bapak selalu mendapat rahmat dan lindungan Allah Swt.
5. Ibu Dr. Nurbayani, M. Ag sebagai pembimbing II dan yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan saran yang membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.

Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan, semoga Ibu selalu mendapat rahmat dan lindungan Allah SWT.

6. Kedua orang tua yang penulis cintai, Bapak Dr. Fakhri Yacob, M. Ed dan Ibu Azwinawati, S. Ag serta penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh anggota keluarga, dengan penuh kasih sayang telah memberikan doa dan dukungan yang tak henti-hentinya, menjadi pendorong yang mengiringi setiap langkah penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
7. Seluruh staf pengajar keryawan/karyawati, pengawai dilingkungan pascasarjana UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
8. Seluruh narasumber yang telah rela membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan sehingga tersusunnya dan terselesaikannya tesis ini.
9. Teman-teman angkatan 2022 terkhusus unit reguler terima kasih telah berjuang bersama, berbagi semangat, persahabatan, kebersamaan, suka dan duka selama dua tahun menempuh pendidikan di Prodi PAI.
10. Seluruh Sahabat yang selalu memberi dukungan, semangat, motivasi, dan juga saran kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Tesis ini, semoga semua pihak mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. dan kita selalu berada dalam lindungan Allah Swt. dan diberikan kemudahan dalam melakukan upaya terbaik untuk hidup ini. Dalam penyelesaian tesis ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran, serta penulis berharap karya ini dapat berguna untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa khususnya dari prodi PAI di masa depan dan dapat menjadi pegangan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 8 Agustus 2025
Penulis

Liza Safira Mardhatillah

# ABSTRAK


| | |
|---|---|
| Judul | : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Metode Sosiodrama pada Pembelajaran PAI di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar |
| Nama / Nim | : Liza Safira Mardhatillah / 221003009 |
| Pembimbing I | : Dr. Hasan Basri, MA |
| Pembimbing II | : Dr. Nurbayani, M.Ag |
| Kata Kunci | : Modul Ajar, Metode Sosiodrama, PAI |

Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar yang disusun secara sistematis dan menarik untuk peserta didik agar mencapai kompetensi yang diharapkan. Modul ajar mencakup informasi umum, kompetensi inti dan lampiran. Pada kompetensi inti terdapat metode pembelajaran. metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan dan efektif bagi peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI pada materi Sejarah Peradaban Islam yaitu metode sosiodrama. Metode sosiodrama adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mendramatisasikan suatu tindakan atau tingkah laku dalam hubungan sosial. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti dengan guru PAI di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar, modul ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran belumlah sesuai dengan modul ajar pada kurikulum Merdeka serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat dan kurang efektif sehingga siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam belajar, serta kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah proses pengembangan modul ajar berbasis metode sosiodrama pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar yang valid, praktis dan efektif? (2) Bagaimanakah hasil pengembangan modul ajar berbasis metode sosiodrama pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar yang valid, praktis dan efektif? (3) Apa perbedaan dan persamaan antara modul ajar lama dan modul ajar baru serta keunggulannya? Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan lembar angket validasi, observasi, tes, dan dokumentasi. Model ADDIE terdiri dari lima Langkah yaitu (1) analisis, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) implementasi, (5) evaluasi. Pada tahap analisis dilakukan dengan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Pada tahap perancangan dilakukan perancangan sistematika modul ajar berbasis metode sosiodram. Tahap pengembangan merupakan kelanjutan dari apa yang sudah di rancang yakni menyusun modul ajar secara

rampung Tahap implementasi adalah menguji coba pada peserta didik kelas VIII SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar. Terakhir Evaluasi, bukan hanya menjadi langkah penutup, tetapi juga menjadi sarana penting untuk memastikan bahwa modul ajar benar-benar memenuhi kebutuhan peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan memperhatikan masukan dan umpan balik dari peserta didik, hasil penelitian menunjukkan modul ajar berbasis metode sosiodrama memenuhi kriteria kevalidan. hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis penilaian oleh para validator sebesar 94,51% dengan kategori sangat valid. pada tahap kepraktisan, modul ajar memperoleh persentase sebesar 96,25% dengan kategori sangat praktis, dan pada tahap keefektifan, melakukan uji coba pada perta didik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji paired sample t-test melalui bantuan program SPSS. hasil uji paired sample t-test dengan nilai sig. (2 tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa modul ajar berbasis sosiodrama efektif dalam pembelajaran PAI.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

## ملخص


العنوان : تطوير الوحدة التعليمية القائمة على طريقة الدراما الاجتماعية في تدريس تربية اسلامية بـ SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar

الاسم / رقم القيد : ليزا سفيرا مرضات الله / ٢٢١٠٠٣٠٠٩

المشرف الاول : د. حسن بصري.، الماجستير

المشرق الثاني : د. نوربياني.، الماجستير

الكلمات المفتاحية : الوحدة التعليمية، طريقة الدراما الاجتماعية، تدريس تربية اسلامية

الوحدة التعليمية هي إحدى المواد التعليمية التي تُنَظَّم بطريقة منهجية وجذابة لمساعدة الطلاب على تحقيق الكفاءات المستهدفة. و تشمل هذه الوحدة، المعلومات العامة والكفاءات الأساسية والملاحق. وتوجد طريقة التدريس ضمن الكفاءات الأساسية. إن اختيار طريقة التدريس المناسبة لاحتياجات الطلاب يساهم في خلق تجربة تعليمية أكثر فائدة، ومتعة، وفاعلية. ومن بين الطرق التي يمكن توظيفها في تدريس مادة تاريخ الحضارة الإسلامية في التربية الإسلامية، طريقة الدراما الاجتماعية، وهي أسلوب تعليمي الذي يقوم على تمثيل الأفعال أو السلوكيات في سياق العلاقات الاجتماعية. بناءً على الملاحظات الأولية التي أجراها الباحثة مع معلمي التربية الإسلامية في مدرسة SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar ، تبيّن أن الوحدة التعليمية المستقلة التي لا تزال تحت المراقبة العامة مة في عملية التعلم لم تكن متوافقة تمامًا مع متطلبات "منهج مرديكا"، وأن طرق التدريس المطبقة أقل ملاءمة وفاعلية، مما أدى إلى انخفاض مستوى نشاط الطلاب وحماسهم، وضعف فهمهم لمحتوى التعلم. كان صياغة المشكلة في هذا البحث هي (١) كيف تتم عملية تطوير وحدة تعليمية تعتمد على طريقة الدراما الاجتماعية في تعلم التربية الإسلامية بـ SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar صالحة وعملية وفعالة؟ (٢) كيف نتائج تطوير وحدة تعلمية التي تعتمد على طريقة الدراما الاجتماعية في تعلم التربية الإسلامية بـ SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar صالحة وعملية وفعالة؟ (٣) ما هي الاختلافات والتشابهات بين وحدة التعليم القديمة ووحدة التعليم الجديدة؟. هذا البحث هو بحث تطويري أو بحث وتطوير (R&D) باستخدام نموذج .ADDIE تستخدم تقنيات جمع

البيانات في الدراسة أوراق استبيان التحقق والملاحظات والاختبارات والتوثيق. يتكون نموذج ADDIEمن خمس خطوات وهي (١) التحليل، (٢) التصميم، (٣) التطوير، (٤) التنفيذ، (٥) التقييم. في مرحلة التحليل، يتم إجراء تحليل الأداء وتحليل الاحتياجات. في مرحلة التصميم، يتم إجراء تصميم منهجي لوحدة التعليمية القائمة على طريقة الدراما الاجتماعية. مرحلة التطوير هي استمرار لما تم تصميمه، أي تجميع وحدة تعليمية كاملة. مرحلة التنفيذ هي اختبارها على طلاب الصف الثامن في .SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar وأخيرًا، لا يعد التقييم الخطوة الختامية فحسب، بل هو أيضًا وسيلة مهمة لضمان أن وحدة التعليمية تلبي احتياجات الطلاب حقًا وتحقق أهداف التعلم المرجوة. ومن خلال الاهتمام بمدخلات وملاحظات الطلاب، أظهرت نتائج البحث أن وحدة التعليمية القائمة على طريقة الدراما الاجتماعية تلبي معايير الصلاحية. ويتضح ذلك من خلال نتائج تحليل التقييم من قبل المحققين بنسبة ٩٤,٥١% بفئة صالحة جدًا. وفي مرحلة التطبيق العملي حصلت الوحدة التعليمية على نسبة ٩٦,٢٥% بفئة عملي جداً، وفي مرحلة الفعالية تم اختبارها على الطلاب. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام اختبار t للعينة المزدوجة بمساعدة برنامج .SPSS نتائج اختبار t للعينة المزدوجة مع .sig كانت قيم (ذيلتين) أصغر بمقدار ٠,٠٠٠ من ٠,٠٥ (٠,٠٠٠ <٠,٠٥). تشير هذه النتائج إلى فعالية الوحدة التعليمية القائمة على الدراما الاجتماعية في تدريس التربية الإسلامية.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

# ABSTRACT


| | |
|---|---|
| Title | : Development of Sociodrama-Based Teaching Modules in Islamic Religious Education Learning at SMPN 3 Ingin Jaya, Aceh Besar |
| Author Name / NIM | : Liza Safira Mardhatillah / 221003009 |
| Supervisor 1 | : Dr. Hasan Basri, MA |
| Supervisor II | : Dr. Nurbayani, M.Ag |
| Keywords | : Teaching Module, Sociodrama Method, PAI |

A teaching module is a systematic and engaging teaching material designed for students to achieve their desired competencies. It includes general information, core competencies, and attachments. Core competencies include learning methods. Learning methods tailored to students' needs can create a more meaningful, enjoyable, and effective learning experience for students. One of the teaching methods that can be used in Islamic Religious Education (PAI) learning on the History of Islamic Civilization is the sociodrama method. The sociodrama method is a learning method that dramatizes an action or behavior in social relationships. Based on initial observations conducted by researchers with Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar, the teaching modules used in the learning process are not yet in accordance with the teaching modules in the Merdeka curriculum, and the learning methods used by teachers are inappropriate and ineffective, resulting in students being less active and less enthusiastic in learning, as well as a lack of student understanding of the learning material. The formulation of the problem in this study is (1) How is the process of developing a teaching module based on the sociodrama method in Islamic Religious Education learning at SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar that is valid, practical, and effective? (2) How are the results of developing a teaching module based on the sociodrama method in Islamic Religious Education learning at SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar that are valid, practical, and effective? (3) What are the differences and similarities between the old teaching module and the new teaching module?. This research is a development research or Research and Development (R&D) with the ADDIE model. Data collection techniques in the study use validation questionnaire sheets, observations, tests, and documentation. The ADDIE model consists of five steps, namely (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, and (5) evaluation. At the analysis stage, performance analysis and needs analysis are carried out. At the design stage, a systematic design of the teaching module based on the sociodrama method is carried out. The development stage is a continuation of what has been designed, namely, compiling a complete teaching module. The implementation stage is testing it on class VIII students of SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar. Finally, evaluation

is not only the closing step, but also an important means to ensure that the teaching module truly meets the needs of students and achieves the desired learning objectives. By paying attention to input and feedback from students, the results of the study show that the sociodrama-based teaching module meets the validity criteria. This is shown through the results of the assessment analysis by the validators of 94.51% with a very valid category. At the practicality stage, the teaching module obtained a percentage of 96.25% with a very practical category, and at the effectiveness stage, conducting trials on students. Data analysis was carried out using a paired sample t-test with the help of the SPSS program. The results of the paired sample t-test with a sig. (2-tailed) value was 0.000 smaller than 0.05 (0.000 <0.05). These results indicate that the sociodrama-based teaching module is effective in Islamic Religious Education learning.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

# DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN JUDUL ..... i**
**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... ii**
**LEMBAR PENGESAHAN ..... iii**
**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... iv**
**PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN ..... v**
**KATA PENGANTAR ..... ix**
**ABSTRAK ..... xi**
**DAFTAR ISI ..... xvii**
**DAFTAR TABEL ..... xix**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**
1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 7
1.3 Batasan Masalah ..... 8
1.4 Rumusan Masalah ..... 8
1.5 Tujuan Penelitian ..... 8
1.6 Kegunaan Hasil Penelitian ..... 9
1.7 Kajian Terdahulu yang Relevan ..... 9

**BAB II MODUL AJAR DAN METODE SOSIODRAMA PADA PEMBELAJARAN PAI ..... 13**
**2.1 Modul Ajar ..... 13**
2.1.1 Pengertian Modul Ajar ..... 13
2.1.2 Karakteristik Modul Ajar Kurikulum Merdeka ..... 16
2.1.3 Kriteria Modul Ajar ..... 18
2.1.4 Komponen-Komponen Modul Ajar ..... 19
2.1.5 Langkah-Langkah Pengembangan Modul Ajar ..... 24
2.1.6 Kelebihan dan Kekurangan Modul Ajar ..... 25

**2.2 Metode Sosiodrama .....27**
2.2.1 Pengertian Metode Sosiodrama .....27
2.2.2 Langkah-langkah Metode Sosiodrama .....31
2.2.3 Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran PAI .....32
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama ...34

**2.3 Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam .....35**
2.3.1 Daulah Abbasiyah .....35
2.3.2 Seni dan Seniman Dinasti Abbasiyah .....38
2.3.3 Capaian Pembelajaran Pelajaran PAI .....41

**BAB III PROSEDUR DAN METODE PENELITIAN.....47**
3.1 Rancangan penelitian .....47
3.2 Prosedur Pengembangan .....49
3.3 Tahap Validasi.....52
3.4 Tahap Uji Coba Produk.....54
3.5 Instrumen Penelitian.....55
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....55
3.7 Teknik Analisis Data .....57

**BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN 62**
4.1 Hasil Pengembangan .....62
4.2 Pembahasan .....104

**BAB V PENUTUP .....106**
5.1 Kesimpulan .....106
5.2 Saran .....108

**DAFTAR PUSTAKA .....109**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**
**RIWAYAT HIDUP**

# DAFTAR TABEL


| | |
|---|---|
| Tabel 2.1 | Elemen-Elemen Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Tabel 2.2 | Fase D Berdasarkan Elemen |
| Tabel 3.1 | Skor penilaian terhadap pilihan jawaban |
| Tabel 3.2 | Penilaian kriteria validasi modul |
| Tabel 3.3 | Penilaian kriteria kepraktisan |
| Tabel 4.1 | Hasil uji para ahli validator sebelum revisi |
| Tabel 4.2 | Hasil uji para ahli validator sesudah revisi |
| Tabel 4.3 | Lembar kepraktisan oleh praktisi |
| Tabel 4.4 | hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik |
| Tabel 4.5 | Statistik Deskriptif |
| Tabel 4.6 | Uji Normalitas |
| Tabel 4.7 | Uji Paired Sample t-Tes |


جامعة الرانري
AR-RANIRY

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran adalah proses kegiatan interaksi antara guru dan siswa serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.[1] Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya mulai dari perangkat ajar yaitu modul ajar yang mencakup tujuan pembelajaran, materi dan metode pembelajaran hingga dengan evaluasi pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) modul ajar ialah kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh murid dengan bantuan yang minimal dari guru pembimbing. Menurut Rudy modul ajar adalah bagian dari bahan ajar yang disusun secara sistematis, modul memuat satu paket pengalaman belajar yang terencana agar peserta didik dapat menguasai tujuan belajar yang spesifik.[2] Adapun E. Kosasih menyatakan bahwa modul ajar diartikan sebagai alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, serta cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.[3]

Berdasarkan dari beberapa makna modul ajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa modul ajar adalah salah satu perangkat ajar yang disusun secara sistematis dan menarik untuk peserta didik agar mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam modul ajar terdapat beberapa komponen yaitu informasi umum (judul modul ajar, identitas penulis, jenjang pendidikan, dan mata pelajaran), capaian

---

[1] Muldiyana Nugraha, "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran", *Tarbawi*, Vol. 4, No. 1, (2018): hlm. 34.

[2] Rudy Gunawan, *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar/Modul Pembelajaran*, (Bandung: Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm. 5.

[3] E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta Utara: Bumi Aksara, 2020), hlm. 18.

pembelajaran dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, rancangan penggunaan (alokasi waktu, metode pembelajaran, media pembelajara, rincian kegiatan pembelajaran, rencana asesmen), komponen lampiran (lembar kerja peserta didik, bahan bacaan, glosarium, daftar pustaka).[4] Salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam modul ajar yaitu tujuan pembelajaran karena akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, dan juga tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan saat proses pembelajaran dilakukan.[5]

Sebuah proses pembelajaran harus melibatkan tiga aspek, yaitu: aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif. Salah satu tujuan dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar, tercapainya hasil belajar yang baik dapat dilihat dari proses pembelajaranya.[6] Pada masa saat ini masih banyak ditemukan rendahnya kualitas hasil belajar siswa, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang dialami dan dihayati peserta didik yang berpengaruh pada proses dan hasil belajar meliputi: sikap terhadap belajar, minat dan motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar siswa serta kebiasaan belajar siswa. Sedangkan faktor ekstern yaitu: guru sebagai pembina belajar, sarana dan

AR-RANIRY

[4] Kementrian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "*Komponen Modul Ajar*", https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/5010555956377-Komponen-Modul-Ajar

[5] Tatang Hidayat, dan Makhmud Syafe'i, "Peran Guru dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Rayah Al-Islam*, Vol. 2, No. 1, (2018): hlm. 102.

[6] Kadek Yudi Saputra, "Pengaruh Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pegayaman", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 5 No. 1, (2015): hlm. 3.

prasana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan di rumah serta kurikulum sekolah.[7]

Oleh karena itu, hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas salah satunya dengan menerapkan sebuah metode pembelajaran yang efektif. Seorang guru membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan dan efektif bagi peserta didik.[8] Manfaat metode pembelajaran yaitu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan dapat mendorong peserta didik untuk berfikir kritis dan kreatif.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Sedangkan strategi pembelajaran, sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan "*a plan of operation achieving something*" sedangkan metode adalah "*a way in achieving something*". Metode pembelajaran dikatakan efektif apabila metode tersebut dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, dapat membangun rasa ingin tahu, dapat meningkatkan keaktifan, dan dapat membuat peserta didik tertantang untuk menemukan

---

[7] Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, (2013): hlm. 152.

[8] Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Studia Didaktika*, Vol. 11, No. 1, (2017): hlm. 9.

alternatif-alternatif pemecahan masalah serta berusaha untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas dari guru.[9]

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru PAI di SMPN 3 Ingin Jaya, pencapaian keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi sejarah Islam masih kurang optimal. Faktor yang mempengaruhi kondisi peserta didik yaitu, kurangnya daya tarik materi pada minat belajar peserta didik. Materi sejarah yang bersifat naratif dan padat informasi belum sepenuhnya mampu menggugah ketertarikan dan daya ingat peserta didik secara efektif dan hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang bersemangat dalam belajar, serta kurangnya pemahaman dan daya ingat terhadap materi pembelajaran.[10]

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan suatu metode pembelajaran. metode pembelajaran digunakan untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran, dan metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran harus tepat dan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Metode yang tepat akan memberikan pemahaman yang mendalam pada peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Dengan demikian, seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar suasana belajar menjadi kondusif serta mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI pada materi sejarah kebudayaan islam yaitu metode sosiodrama. Dalam KBBI metode sosiodrama ialah metode belajar yang memakai drama kemasyarakatan sebagai media. Metode sosiodrama adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mendramatisasikan suatu tindakan atau tingkah laku

---

[9] Nining Mariyaningsih, dan Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2018), hlm. 10-12.

[10] Observasi awal dilakukan oleh peneliti pada tangal 18 Mei 2024 di SMP N 3 Ingin Jaya

dalam hubungan sosial. Metode sosiodrama digunakan dengan cara mengelompokkan beberapa siswa untuk memainkan sebuah peran dengan menggunakan sebuah naskah dari suatu alur cerita. Metode pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih aktif, saling bekerja sama dengan temannya untuk memainkan peran, serta kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.[11]

Terdapat hasil analisis terhadap modul ajar Muhammad Ismi pada mata pelajaran PAI dan Budi Perkerti dengan materi sejarah peradaban Islam, tersedia di dalam modul ajar adanya informasi umum (judul, mata pelajaran, kelas, identitas penulis), tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, asesmen pembelajaran, dan LKPD. Adapun metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode discovery dan metode inquiry. Pada modul ajar ini tidak dilengkapi dengan pertanyaan pementik, pengayaan dan remedial, pedoman penilaian untuk penilaian sikap.[12]

Hasil analisis terhadap modul ajar Moh. Junaidi pada mata pelajaran PAI dan Budi Perkerti bab 5 dengan materi meneladani semangat literasi, produktivitas seni dan bait al-hikmah pada masa keemasan Islam era Daulah Abbasiyah (750-1258), tersedia di dalam modul ajar adanya informasi umum (judul, mata pelajaran, kelas, identitas penulis), tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, rancangan asesmen, pengayaan dan remedial, refleksi guru dan peserta didik, serta LKPD. Adapun metode pembelajarannya yaitu model discovery learning dan metode information search. Pada modul ajar ini tidak dilengkapi dengan

[11] Aprianus Reflianto, Yakobus Bustami, Didin Syafruddin, "Efektivitas Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Minat Belajar Siswa Biologi", *ASSIMILATION*, Vol. 2, No. 1, (2019): hlm. 2.

[12] Muhammad Ismi, *Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti*, 2023

asesmen pembelajaran yaitu penilaian tertulis beserta kunci jawaban dan penilaian sikap. [13]

Hasil analisis terhadap modul ajar Sugeng Riyadi dan Enok Hasanah pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan materi pokok Bani Abbasiyah, tersedia di dalam modul ajar adanya informasi umum (judul, mata pelajaran, kelas, identitas penulis), tujuan pembelajaran, kemampuan prasyarat, indikator keberhasilan, asesmen, media pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran, refleksi guru. Adapun model pembelajaran yang digunakan adalah discovery learning dan model saintifik. Pada modul ajar ini tidak dilengkapi dengan LKPD dan lembar asesmen.[14]

Sedangkan hasil analisis terhadap modul ajar Ferry pada mata pelajaran PAI dengan topik sejarah peradaban Islam para ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah (750-1258), tersedia di dalam modul ajar adanya informasi umum (judul, mata pelajaran, kelas, identitas penulis), tujuan pembelajaran, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, rencanna asesmen, refleksi peserta didik dan guru. Pada modul ajar ini tidak dilengkapi dengan LKPD, asesmen pembelajaran yaitu penilaian tertulis beserta kunci jawaban dan penilaian sikap, serta metode pembelajaran.[15]

Dari hasil telaah empat modul ajar diatas dengan materi Sejarah Peradaban Islam dapat disimpulkan bahwa masih banyak ditemukan modul yang tidak lengkap komponennya. Salah satu komponen pada modul ajar yang sangat penting yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran memiliki banyak kegunaan dalam memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk memahami materi pelajaran, terlebih lagi menggunakan metode

---

[13] Moh. Junaidi, *Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti*, 2023/2024. https://id.scribd.com/document/667289425/Modul-PAI-8-Bab-5

[14] Sugeng Riyadi, dan Enok Hasanah, *Modul Pembelajaran Kurikulum Merdeka Kelas VIII Fase D*, 2023. https://id.scribd.com/document/698827914/Modul-Pembelajaran-Kurikulum-Merdeka-Kelas-VIII -BAB-8-Toleransi

[15] Ferry, *Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti*, 2022. https://Id.Scribd.Com/Document/663623178/Modul-Ajar-PAI-dan-Bp-SMP-Kelas-VIII-BAB-5

sosiodrama dengan memperagakan secara langsung kejadian-kejadian yang terjadi di dalam suatu peristiwa. Keuntungan dari metode sosiodrama terletak pada kemampuan peserta didik dalam memahami dan memainkan peran tertentu. Guru menerangkan terlebih dahulu teknik pelaksanaanya kemudian menetapkan diantara siswa yang tepat untuk memerankan lakon tertentu secara sederhana lalu peserta didik mementaskannya di depan kelas.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan modul ajar, Modul ajar yang akan dikembangkan merupakan hasil karya peneliti sendiri dengan tujuan memberikan kreasi pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton bagi peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Metode Sosiodrama pada Pembelajaran PAI di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar".

## 1.2. Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang peneliti dapat mengidentifikasi beberapa kelemahan pada proses pembelajaran PAI khususnya pada materi sejarah kebudayaan Islam di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar yaitu:

a. Modul ajar PAI yang digunakan belum memiliki komponen modul ajar yang lengkap.
b. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam masih kurang tepat
c. Bahan ajar yang digunakan hanya menggunakan buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti
d. Belum ada guru yang menggunakan metode sosiodrama dalam modul Sejarah Kebudayaan Islam

### 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dimunculkan agar penelitian yang dilakukan peneliti menjadii terfokus pada pembahasan yang sedang diteliti

a. Penelitian terfokus pada kelayakan modul ajar dan metode pembelajaran PAI pada materi Sejarah Peradaban Islam
b. Model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE
c. Pembahasan yang diteliti adalah pembelajaran PAI pada materi Sejarah Peradaban Islam yaitu Daulah Abbasiyah
d. Objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-2 SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar

### 1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

a. Bagaimanakah proses pengembangan modul ajar berbasis metode sosiodrama pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar yang valid, praktis dan efektif?
b. Bagaimanakah hasil pengembangan modul ajar berbasis metode sosiodrama pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar yang valid, praktis dan efektif?
c. Apa perbedaan dan persamaan antara modul ajar lama dan modul ajar baru serta keunggulannya?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui proses pengembangan modul ajar berbasis metode sosiodrama pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar yang valid, praktis dan efektif.
b. Untuk mengetahui hasil pengembangan modul ajar berbasis metode sosiodrama pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar yang valid, praktis dan efektif.
c. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara modul ajar lama dan modul ajar baru serta keunggulannya

### 1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam
b. Untuk memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami pembelajaran
c. Dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama dapat menciptakan suasana belajar yang aktif serta kreatif

### 1.7. Kajian Terdahulu yang Relevan

Karya ilmiah sebelumnya membantu peneliti untuk mengetahui aspek-aspek perbedaan antara penelitiannya saat ini dengan penelitian sebelumnya, dan mengambil manfaat dari pengalaman para peneliti sebelumnya. Berikut berbagai karya ilmiah yang berkaitan dengan metode sosiodrama dalam pembelajaran:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Anita Wahyu Lestari (2023) Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa melalui Metode Sosiodrama Siswa Kelas VI MI Ash-Sholatiyyah Kecamatan Lasem.[16] Metode pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam mata pelajaran Bahasa jawa dengan menaikkan persentase ketuntasan belajar siswa dari 25% menjadi minimal 75%. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus mempunyai tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari Penelitian ini adalah berhasil karena dapat meningkatkan persentase keterampilan siswa melalui menaikkan persentase ketuntasan belajar siswa dari 25% menjadi minimal 75%. Sebelum diadakan penelitian, persentase keterampilan adalah sebesar 25%. Pada akhir penelitian persentase keterampilan siswa adalah sebesar 85%.

[16] Anita Wahyu Lestari, "Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa melalui Metode Sosiodrama Siswa Kelas VI MI Ash-Sholatiyyah Kecamatan Lasem" *PESHUM*, Vol. 2, No. 2, (2023): hlm. 207-213.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wizliyani Agustina H dan Husain Ibrahim (2019) Upaya Meningkatkan Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Melalui Metode Sosiodrama.[17] Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan keterampilan sosial anak melalui metode sosiodrama di Kelompok B TK Nurul Jannah Kecamatan Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi. Berdasarkan analisis data hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh persentase ketercapaian sebesar 64,57%, aktivitas belajar anak didik diperoleh persentase ketercapaian sebesar 57,29% sedangkan hasil belajar anak berupa peningkatan perkembangan keterampilan sosial anak melalui metode sosiodrama sebelum dilakukan tindakan sebesar 26,67% anak memperoleh nilai BSB dan BSH kemudian meningkat pada siklus I sebesar 60%. Pada siklus II, persentase ketercapaian aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan menjadi 85,43%, persentase ketercapaian aktivitas belajar anak didik juga mengalami peningkatan menjadi 85,43% dan hasil belajar anak berupa peningkatan perkembangan keterampilan sosial anak melalui metode sosiodrama meningkat sebesar 86,67%.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Premita Sari Octa Elviana dan Mukhamad Murdiono (2017) Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar dan Sikap Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PKn.[18] Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*). Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar

[17] Wizliyani Agustina H, dan Husain Ibrahim, "Upaya Meningkatkan Perkembangan Keterampilan Sosial Anak melalui Metode Sosiodrama", *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, Vol. 2, No. 2, (2019): hlm. 149-158.

[18] Premita Sari Octa Elviana, dan Mukhamad Murdiono, "Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PKN", *Jurnal Civics*, Vol. 14, No. 1, (2017): hlm. 33-50.

dan sikap tanggung jawab peserta didik kelas X dalam pembelajaran PKn di SMA Negeri 8 Kota Kediri. Menganalisis pengaruh signifikan metode sosiodrama dengan teks yang ditulis guru dan teks yang ditulis oleh siswa terhadap hasil belajar dan sikap tanggung jawab siswa. Dan hasil penelitiannya yaitu, metode sosiodrama dengan teks yang ditulis oleh guru tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan sikap tanggung jawab siswa. Sedangkan metode sosiodrama dengan teks yang ditulis siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan sikap tanggung jawab siswa. Artinya, metode sosiodrama dengan teks yang ditulis oleh siswa lebih efektif dibandingkan metode sosiodrama dengan teks yang ditulis oleh guru terhadap hasil belajar dan sikap tanggung jawab siswa.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Dona Pransiska dan Hasan (2023) Pembelajaran Teater Tradisional Melalui Metode Sosiodrama Pada Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. dalam pengumpulan data, peneliti mengamati langsung proses pembelajaran teater tradisional di SMA Islam Az-Zahrah Palembang dengan subjek penelitian adalah kelas X IPA 3 berjumlah 20 siswa. Dan peneliti juga mewawancarai guru seni budaya serta siswa kelas X IPA 3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan proses pembelajaran teater tradisional melalui metode sosiodrama pada kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Hasil penelitian ini yaitu pembelajaran teater tradisional melalui metode sosiodrama pada kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang berjalan dengan baik, siswa senang dan antusias sebab mereka tidak hanya belajar teori saja tetapi juga bisa langsung mempraktekkan sehingga siswa menjadi lebih mengerti dan paham akan peran yang

akan dimainkan. Selain itu siswa dapat mengenal dan melestarikan kebudayaan daerah setempat khususnya seni teater.[19]

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Yulistyani Fauziah dan Rizqi Fajar Pradipta (2018) Implementasi Metode Sosiodrama dalam Mengasah Pelafalan Kalimat Anak Tunarungu Kelas XI.[20] Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen dengan desain *Quasi eksperimental* bentuk *time series design*, karena penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa tunarungu dalam menghadapi masalah perkembangan bahasa yang berdampak pada kesulitan mereka dalam memaknai arti kata dan ketika berbicara maka kalimat yang akan diucapkan tidak terstruktur atau terbalik-balik sehingga orang lain kurang dapat memahami pesan yang disampaikan. Berdasarkan dari hasil analisis data, penggunaan metode Sosiodrama dapat memberi pengaruh dalam mengasah pelafalan kalimat pada siswa tunarungu kelas XI di SMALB-B YPTB Malang. Terdapat perubahan skor dari *pre-test* dengan nilai rata rata 48 dan *post-test* dengan nilai rata-rata 83,50. Artinya, dengan menggunakkan metode Sosoidrama memiliki pengaruh yang dalam mengasah pelafalan kalimat pada siswa tunarungu.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[19] Dona Pransiska, dan Hasan "Pembelajaran Teater Tradisional melalui Metode Sosiodrama pada Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang", *Jurnal Pendidikan Seni & Budaya*, Vol. 8, No. 2, (2023): hlm. 183-192.

[20] Ayu Yulistyani Fauziah, dan Rizqi Fajar Pradipta "Implementasi Metode Sosiodrama dalam Mengasah Pelafalan Kalimat Anak Tunarungu Kelas XI", *Jurnal Ortopedagogia*, Vol. 4, No. 2, (2018): hlm. 82-86.